



Kucuran Tahun Ini Menipis

BANTUL—Setelah terbitnya Instruksi Presiden (Inpres) No.1/2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD 2025, Dana Keistimewaan (Danais) yang diterima Dinas Kebudayaan (Disbud) Bantul kembali mengalami penurunan.

Kepala Disbud Bantul Yanatun Yunadiana mengaku Danais yang dialokasikan untuk kegiatan Disbud kembali menurun. Setelah ada refokus anggaran, kini Disbud mendapatkan Danais sebesar Rp9 miliar.

Sebelum ada refokus anggaran, Disbud mendapatkan alokasi anggaran Rp11,7 miliar pada 2025. Jumlah tersebut sudah lebih rendah dibandingkan pada 2024 yang mendapatkan anggaran Rp17 miliar.

Yanatun mengaku refokus anggaran membuat Disbud masih menghitung kegiatan mana saja yang akan dilaksanakan. Sebelum ada refokus anggaran tahun ini, Disbud telah mengurangi rencana pelaksanaan kegiatan dengan anggaran senilai Rp11,7 miliar.

Dengan anggaran tersebut, bidang adat tradisi, lembaga budaya dan seni akan menggelar 40 kegiatan. Jumlah tersebut pun telah menurun dibandingkan dengan kegiatan 2024 yang mencapai 55 kegiatan.

Sementara bidang sejarah, permuseuman, bahasa dan sastra hanya menggelar delapan kegiatan dari sebelumnya pada 2024 ada 23 kegiatan. Kemudian, bidang warisan budaya kegiatannya menurun menjadi delapan kegiatan dari tahun sebelumnya ada 21 kegiatan.

Yanatun mengaku selama ini pelaksanaan seluruh kegiatan pelestarian kebudayaan di tiga bidang di bawahnya menggunakan Danais. Dana APBD hanya digunakan untuk kegiatan kesekretariatan. Pemangkasan Danais berdampak signifikan terhadap kegiatan pelestarian kebudayaan yang akan digelar Disbud pada tahun ini.

(Stefani Yulindriani)